

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan dengan judul Penerapan laporan keuangan berbasis XBRL, Umur perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit delay pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan XBRL tidak terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap Audit Delay. Jika perusahaan sudah menerapkan XBRL, maka tidak dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut dapat mengatasi terjadinya audit delay, karena penerapan XBRL sendiri dilaporkan oleh perusahaan namun pengerjaan laporan audit dikerjakan oleh auditor independen atau KAP bukan oleh staff perusahaan sehingga dengan diterapkannya laporan keuangan berbasis XBRL tidak akan mempengaruhi kinerja laporan auditor independen.
2. Umur perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Audit delay. Semakin lama suatu perusahaan berdiri, maka tidak dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut tidak mengalami audit delay, karena seiring dengan bertambahnya usia perusahaan, perusahaan cenderung menjadi lebih kompleks karena pertumbuhan perusahaan dan diverifikasi bisnis, dengan semakin kompleksnya struktur dan operasi perusahaan, audit delay dapat menjadi lebih lama, karena

auditor perlu lebih banyak waktu untuk memahami dan mengevaluasi berbagai elemen yang ada.

3. Ukuran perusahaan terbukti memiliki pengaruh negatif signifikan dengan tingkat hubungan yang sedang antara Ukuran perusahaan dengan Audit delay Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin rendah tingkat perusahaan mengalami audit delay. Karena dengan semakin besarnya ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut dapat meminimalisir hal-hal yang dapat menghambat dan mempercepat proses pelaporan keuangan karena dengan semakin besar perusahaan maka jumlah sumber daya manusia yang dimiliki juga akan semakin banyak sehingga proses pengerjaan laporan keuangan akan semakin cepat agar tidak terjadinya pengambatan pelaporan keuangan perusahaan kepada auditor, sehingga auditor dapat menyelesaikan laporan auditor independen lebih tepat waktu.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan XBRL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay, perusahaan tetap perlu memastikan bahwa penerapan XBRL dilakukan dengan optimal. Hal ini dapat melibatkan pelatihan bagi karyawan serta kerja sama yang lebih erat dengan auditor eksternal untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam format

XBRL dapat dimanfaatkan secara efektif dalam proses audit.

2. Perusahaan yang telah berdiri lama perlu fokus pada manajemen kompleksitas yang muncul seiring dengan bertambahnya usia perusahaan. Perusahaan sebaiknya mengembangkan sistem internal yang lebih terstruktur dan meningkatkan koordinasi antar divisi untuk mengurangi hambatan yang dapat memperpanjang waktu audit, serta kantor akuntan publik yang dipakai oleh perusahaan sebaiknya harus mematuhi ketentuan dan menggunakan sistem yang lebih canggih agar meminimalisir terjadinya audit delay.
3. Untuk perusahaan dengan ukuran besar yang terbukti mampu meminimalisir audit delay, disarankan agar perusahaan terus meningkatkan efisiensi operasional, terutama dalam penyusunan dan pelaporan keuangan. Perusahaan besar perlu memperhatikan kantor akuntan publik yang lebih baik agar tidak terjadinya audit delay. Memanfaatkan teknologi dan manajemen sumber daya manusia yang lebih baik dapat membantu perusahaan untuk mempertahankan atau bahkan mempercepat waktu penyelesaian audit.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay, khususnya dalam konteks penerapan XBRL, umur

perusahaan, dan ukuran perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas periode penelitian atau menggunakan sampel yang lebih besar dan bervariasi, termasuk sektor industri lain, untuk melihat apakah hasil penelitian ini konsisten di berbagai konteks. Selain itu peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kompleksitas perusahaan, ukuran KAP, kualitas audit, dan lain sebagainya yang memungkinkan memiliki pengaruh terhadap audit delay sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih kuat.